

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja rantai pasok carica di CV Gemilang Kencana Kabupaten Wonosobo menggunakan model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) yang terintegrasi dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja rantai pasok carica di CV Gemilang Kencana berdasarkan pengukuran model SCOR yang dipadukan dengan metode AHP berada pada kategori *good*, dengan nilai kinerja sebesar 77,24% dan meningkat menjadi 78,41% setelah dilakukan pembobotan prioritas menggunakan AHP. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum sistem rantai pasok perusahaan telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat area yang memerlukan perhatian utama, khususnya pada aspek kepatuhan jadwal pasokan bahan baku, pemanfaatan kapasitas produksi, serta kecepatan respons terhadap perubahan jadwal distribusi.
2. Strategi yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok berdasarkan hasil analisis SCOR–AHP difokuskan pada penguatan koordinasi jadwal pasokan dengan pemasok, optimalisasi pemanfaatan kapasitas produksi melalui sinkronisasi antarbagian, serta peningkatan responsivitas distribusi melalui pengelolaan komunikasi pelanggan yang lebih terstruktur. Strategi tersebut dilaksanakan melalui penguatan kemitraan dengan pemasok, peningkatan integrasi internal, serta perbaikan pertukaran informasi dalam rantai pasok, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keandalan pasokan, stabilitas operasional, dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi CV Gemilang Kencana, disarankan untuk memfokuskan perbaikan pada penguatan stabilitas jadwal pasokan bahan baku, optimalisasi pemanfaatan kapasitas produksi, serta peningkatan respons terhadap perubahan jadwal distribusi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan koordinasi dengan pemasok, peningkatan sinkronisasi antarbagian internal, serta penguatan komunikasi dengan pelanggan. Pendekatan yang bertahap dan realistis diharapkan mampu meningkatkan keandalan dan daya saing rantai pasok perusahaan secara berkelanjutan.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini perlu dilanjutkan dengan melakukan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan model SCOR secara lebih lengkap, detail, dan terperinci, terutama pada metrik-metrik yang teridentifikasi memiliki skor prioritas terbesar atau menjadi titik kritis (*bottleneck*). Kemudian, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk fokus pada pencarian solusi terhadap titik-titik kritis yang telah teridentifikasi. Pendalaman analisis terhadap metrik-metrik tersebut diharapkan dapat mengungkap akar permasalahan secara lebih akurat dan menghasilkan rekomendasi perbaikan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian di masa mendatang juga disarankan untuk memperluas cakupan responden pada seluruh mata rantai pasok, mulai dari petani, pengepul, pengolah, distributor, hingga konsumen agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu merepresentasikan kondisi rantai pasok secara menyeluruh.